



Pengaruh Modal Kerja dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

Nilman Indrha Pangesthu¹⁾, Erika Astriani Aprilia²⁾

^{1,2)} Universitas Pamulang

nilman.indrha123@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of working capital and financial performance on share prices in LQ45 sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sampling method in this research used purposive sampling, so that a research sample of 16 companies was obtained. Data analysis was carried out using the panel data regression method using eviews 9. Simultaneously working capital and financial performance had effect on stock prices. Partially, working capital has no effect on share prices, financial performance as a proxy for profitability has an effect on stock prices, and financial performance with a proxy for liquidity has no effect on stock prices.

Keywords: Working Capital; Financial Performance; Stock price.

Detail Artikel:

Disubmit : 01 Agustus 2024

Disetujui : 17 Juli 2025

DOI:10.31575/jp.v9i1.558

PENDAHULUAN

Harga saham menjadi aspek krusial dalam dunia keuangan dan investasi. Harga saham menunjukkan nilai pasar dari setiap lembar saham perusahaan dan menjadi indikator utama dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan tersebut. Dalam konteks pasar saham, saham bukan hanya sekadar lembaran kertas bernilai, tetapi juga merupakan instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan sebagian dari perusahaan. Penentuan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor yang rumit. Kekuatan permintaan dan penawaran di pasar saham memiliki peran utama dalam menentukan harga saham. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kinerja keuangan perusahaan, berita ekonomi dan industri, harapan investor, serta faktor makroekonomi juga turut mempengaruhi harga saham. Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu penentu utama harga saham. Laba bersih, pendapatan, dan rasio keuangan lainnya menjadi indikator bagi investor dalam mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan. Perkembangan ekonomi dan industri secara luas juga memainkan peran penting. Berita positif atau negatif dapat memiliki dampak signifikan terhadap harga saham, menciptakan volatilitas dan perubahan arah tren. Ekspektasi investor terhadap masa depan perusahaan dapat menciptakan dinamika pergerakan harga saham. Perubahan dalam kondisi makroekonomi dapat memicu respons pasar yang kuat. Harga saham tidak bersifat statis dan dapat berfluktuasi seiring waktu. Perubahan dalam persepsi investor terhadap prospek perusahaan dapat memicu perubahan dalam permintaan dan penawaran saham, sehingga mempengaruhi harga sahamnya.

Fenomena atas praktik harga saham yang terjadi di Indonesia tahun 2019, pada saham Bank Negara Indonesia Tbk yang memiliki kode saham BBNI memiliki harga 7850, yang kemudian mengalami turun menjadi 6175 di tahun 2020, dan mengalami penyusutan sebesar 21,34%. Ditahun 2021, harga sahamnya naik menjadi 6750, mengalami kenaikan sebesar 9,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, nilai Price to Book Value (PBV) BBNI menunjukkan tren penurunan setiap tahunnya. Antara tahun 2019 dan 2020, PBV menurun sebesar 0,15, sedangkan antara tahun 2020 dan 2021, PBV menurun 0,3.

Di sektor barang konsumsi, harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki pengenalan saham (INDF) menurun setiap tahunnya. Ditahun 2019, harga saham INDF adalah 7925, turun menjadi 6850 ditahun 2020, mengalami penyusutan sebesar 13,56%. Ditahun 2021, harga sahamnya turun lagi menjadi 6325, dengan penurunan sebesar 7,66%. Selain itu, nilai Price to Book Value (PBV) INDF juga menunjukkan kecenderungan penurunan tiap tahunnya. dari tahun 2019 sampai 2021 pbv mengalami penyusutan, di mulai dari tahun 2019 sampai 2020 sebanyak 0,52% dan dari tahun 2020 sampai 2021 sebanyak 0,12 %.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, salah satunya adalah modal kerja. Menurut Kasmir (2019), modal kerja adalah dana yang digunakan untuk mendukung operasi sehari-hari perusahaan. Modal kerja bisa berupa investasi dalam aset lancar atau jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya. Mengelola modal kerja dengan baik sangat penting agar perusahaan bisa beroperasi dengan lancar, karena kesalahan dalam pengelolaan bisa menghambat aktivitas bisnis. Kenyataannya, banyak perusahaan yang masih belum memiliki kekuatan ekonomi yang cukup. Penelitian Setyardiani (2017) mendefinisikan bahwa modal kerja dapat mengontrol harga saham. Menurut Alya (2020) dan Setyardiani (2017), perputaran modal kerja mempengaruhi harga saham.

Pengaruh lain yang bisa pengaruhi harga saham ialah performa keuangan. Akbar & Fahmi (2020) mendefinisikan performa keuangan sebagai evaluasi terhadap bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Performa keuangan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari bagaimana mereka menjalankan operasionalnya. Hal yang krusial bagi investor adalah memperhatikan kualitas perusahaan karena harga sahamnya mencerminkan prestasi dan kinerja keuangan yang baik. Jika harga saham rendah, ini bisa mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang sempurna. Pada dasarnya, perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya untuk meningkatkan harga sahamnya. Sebelum berinvestasi, investor akan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja rasio perusahaan untuk menyimpulkan dimana investasi yang tepat. Dalam penelitian Alfi et al. (2022) dan Takaful (2021), kinerja keuangan mempengaruhi harga saham.

Profitabilitas perusahaan bisa dinilai dengan berbagai cara, tergantung bagaimana laba dibandingkan dengan aset atau modal perusahaan. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu. Menurut Syawalina dan Fahlevi (2020), Mukhtasyam et al. (2020), serta Astuti et al. (2022), profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu aset untuk diubah membentuk uang tunai tanpa mengalami penyusutan nilai. Ada dua aspek utama dari likuiditas: likuiditas pasar, yang menggambarkan kemampuan untuk membeli atau menjual di pasar tanpa berdampak besar pada harga, dan likuiditas aset, yang menunjukkan seberapa mudah suatu aset dapat dijual atau diubah membentuk uang tunai tanpa mengalami penyusutan nilai. Dalam konteks keuangan, likuiditas sangat penting untuk memastikan fleksibilitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang mendesak. Menurut Hasan et al. (2022), likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan untuk membayar semua utang yang harus dilunasi dalam waktu dekat. Menurut studi Levina dan Dermawan (2019), likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif yang dikutip dari (sugiyono, 2019) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filasafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan asosiatif menurut (sugiyono, 2019) yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Objek pada penelitian ini adalah laporan tahunan dengan data keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Data diperoleh dari pusat referensi pasar modal www.idx.co.id dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, diperoleh jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan dan jumlah sampel yang diperoleh sesuai dengan kriteria sebanyak 16 perusahaan dikali jumlah periode penelitian yaitu 5 tahun periode sehingga diperoleh data sebanyak 80 data penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (sugiyono, 2019). Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini:

- Perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian dari tahun 2018-2022.
- Perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari tahun 2018-2022.
- Perusahaan sektor LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama periode tahun 2018-2022.
- Perusahaan sektor LQ45 yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2018-2022.

Operasional Variabel Penelitian

Harga saham menurut Muchtar (2021) harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham adalah harga jual surat bukti kepemilikan saham antara investor satu dengan investor lain yang terbentuk berdasarkan adanya tingkat permintaan dan penawaran saham di Pasar Modal (Bursa Efek). Dengan demikian

harga saham tersebut akan mengalami penurunan sebanding dengan nilai dari return yang telah hilang. Adanya pemikiran tersebut akan mendorong harga atau nilai saham di pasar mengalami penurunan sampai mendekati nilai saat dividen diumumkan (Nurfadillah & Nuzula, 2019).

Harga saham menurut (Amelia dan Rizal, 2023) diukur dengan menggunakan rasio pendapatan harga (*price earnings ratio*).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Modal Kerja menurut Kasmir (2019) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Mengelola modal kerja yang baik sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena jika ada kekeliruan dalam mengelolanya dapat menyebabkan kegiatan usaha terhambat. Dan pada realitasnya masih banyak perusahaan yang belum kuat secara perekonomian. Maka itu, analisis modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja saat ini dan dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi di masa yang akan datang, sehingga informasi tersebut dapat mempermudah memutuskan kebijakan apa yang akan diambil perusahaan untuk mengatasi permasalahan keuangan perusahaan.

Berikut adalah rumus menggunakan WCTO (*Working Capital Turnover Ratio*) untuk perhitungan modal kerja (Ferdinandus & Kaihatu, 2021) adalah sebagai berikut:

$$WCTO = \frac{\text{Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

Profitabilitas menurut Sujai et al. (2022) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, karena rasio profitabilitas menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas membantu perusahaan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan. Tingkat efektivitas ini ditunjukkan dengan besar atau kecilnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam penjualan ataupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan tersebut untuk memperoleh keuntungan.

Berikut adalah rumus perhitungan kinerja keuangan (Lesmana, dkk, 2020) menggunakan ROA (*Return On Asset*) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas menurut Hasan et al. (2022) adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Beberapa contoh utang jangka pendek perusahaan adalah pajak, utang usaha, dividen, dan lain-lain. Menurut Irfani (2020) likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki. Kewajiban jangka pendek perusahaan ini

Pengaruh Modal...(Pangesthu, Aprilia)

ISSN: 2556 - 2278

dapat dikategorikan sebagai kewajiban eksternal dan internal. Menurut Sariyanti & Handini (2022) *Current Ratio* adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Current Ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/25/24 Time: 11:31

Sample: 2018 2022

Mean	18.16505	-0.259684	0.216483	1.645440
Median	15.04850	2.118850	0.159200	1.287800
Maximum	89.21930	35.48180	1.094200	4.657700
Minimum	3.107900	-194.3636	0.000700	0.095200
Std. Dev.	15.26175	23.86147	0.231132	0.920795
Skewness	2.549471	-6.848470	1.624849	1.557173
Kurtosis	11.44240	56.40011	5.447933	5.220764
Jarque-Bera	324.2445	10130.59	55.17637	48.76983
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1453.204	-20.77470	17.31860	131.6352
Sum Sq. Dev.	18400.77	44980.19	4.220355	66.98120
Observations	80	80	80	80

Sumber: Hasil Output *Eviews* 9, 2024

Maka dapat dijelaskan hasil dari analisis statistik deskriptif yang diuraikan sebagai berikut:

Hasil analisis deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja memiliki nilai minimum sebesar -194.3636 dimiliki oleh 16 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan nilai maksimum sebesar 35.48180 dimiliki oleh Indeks LQ45 tahun 2018-2022 dengan rata-rata sebesar -0.259684 dan standard deviasinya sebesar 23.86147 nilai rata-rata lebih kecil dari standard deviasi.

Variabel Kinerja Keuangan dengan proksi profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0.000700 dimiliki oleh 16 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan nilai maksimum sebesar 1.094200 dimiliki oleh Indeks LQ45 tahun 2018-2022 dengan rata-rata sebesar 0.216483 dan standard deviasinya sebesar 0.231132 nilai rata-rata lebih kecil dari standard deviasi.

Variabel Kinerja keuangan dengan proksi likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.095200 dimiliki oleh 16 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan nilai maksimum sebesar 4.657700 dimiliki oleh Indeks LQ45 tahun 2018-2022 dengan rata-rata sebesar 1.645440 dan standard deviasinya sebesar 0.920795 nilai rata-rata lebih besar dari standard deviasi.

Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 3.107900 dimiliki

oleh 16 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan nilai maksimum sebesar 89.21930 dimiliki oleh Indeks LQ45 tahun 2018-2022 dengan rata-rata sebesar 18.16505 dan standard deviasinya sebesar 15.26175 nilai rata-rata lebih besar dari standard deviasi

Model Regresi Data Panel Uji Chow

Tabel 2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: UJI CHOW
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.165355	(15,61)	0.0007
Cross-section Chi-square	46.055592	15	0.0001

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan uji chow yang telah dilakukan dapat dilihat jika *probability* mempunyai nilai 0.0007 yang mengartikan bahwa nilai *probability* < dari 0,05. sehingga menyebabkan *Common Effect Model* ditolak dan *Fixed Effect Model* diterima, maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Tabel 3
Hasil Uji Hausman

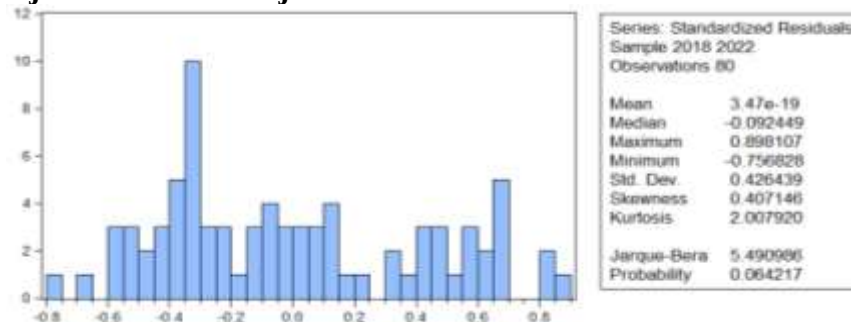
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: UJI HAUSMAN
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.871889	3	0.0124

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2024

Berdasarkan uji hausman yang telah dilakukan dapat dilihat jika *probability* mempunyai nilai 0.0124 yang mengartikan bahwa nilai *probability* < dari 0,05. Maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Dengan demikian, maka Uji Lagrange Multiplier (LM) tidak perlu dilakukan.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan Eviews 9, 2024

Gambar 1
Grafik Histogram

Uji normalitas berdasarkan grafik histogram di atas nilai Jarque-Bera sebesar 5,490986 sementara nilai *probability* 0,064217 yang mana lebih besar dari

Pengaruh Modal...(Pangesthu, Aprilia)

ISSN: 2556 - 2278

signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

WCTO	1.000000	-0.087270	0.134549
ROA	-0.087270	1.000000	-0.101235
CR	0.134549	-0.101235	1.000000

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2024

Hasil pada tabel dapat dilihat bahwa nilai koefisien masing-masing variabel lebih kecil dari 0.9, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.453940	Prob. F(9,70)	0.1826
Obs*R-squared	12.59952	Prob. Chi-Square(9)	0.1816
Scaled explained SS	66.22734	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2024

Tabel menunjukkan bahwa bahwa nilai probabilitas Chi Square pada Obs*R-squared sebesar 12.59952 yang memiliki nilai lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Dependent Variable: PER				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/24/24 Time: 20:22				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37.20581	10.64957	3.493643	0.0009
WCTO	0.076750	0.072335	1.061032	0.2929
ROA	-76.92547	24.81567	-3.099875	0.0029
CR	-1.439016	5.435886	-0.264725	0.7921

Sumber: Data olahan Eviews 9, 2024

Maka persamaan regresi data panel pada penelitian ini adalah:

$$TAit = 37.20581 + 0.076750 - 76.92547 - 1.439016 + e$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (tetap) pada persamaan regresi adalah 37.20581 dan memiliki nilai positif, yang menunjukkan bahwa jika nilai variable independent adalah 0, maka harga saham pada perusahaan adalah sebesar 37.20581.
- Koefisien regresi modal kerja adalah 0.076750 dan memiliki nilai positif. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit modal kerja akan menghasilkan peningkatan harga saham sebesar 0.076750.
- Koefisien regresi kinerja keuangan dengan proksi profitabilitas adalah -

76.92547 dan memiliki nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit kinerja keuangan dengan proksi profitabilitas akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar -76.92547.

- d. Koefisien regresi kinerja keuangan dengan proksi likuiditas adalah -1.439016 dan memiliki nilai negatif. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu unit kinerja keuangan dengan proksi likuiditas akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar -1.439016.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinan

R-squared	0.460154	Mean dependent var	18.16505
Adjusted R-squared	0.300855	S.D. dependent var	15.26175
S.E. of regression	12.76110	Akaike info criterion	8.134527
Sum squared resid	9933.588	Schwarz criterion	8.700259
Log likelihood	-306.3811	Hannan-Quinn criter.	8.361345
F-statistic	2.888617	Durbin-Watson stat	2.496960
Prob(F-statistic)	0.001049		

Sumber: Data Olahan *views* 9,2024

Tabel diatas, besarnya tabel *Adjusted R-squared* adalah 0.300855. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 30.08% dan sebesar 69.92% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji f (*Goodness Of Fit*)

Tabel 8
Hasil Uji F Model *Fixed Effect*

R-squared	0.460154	Mean dependent var	18.16505
Adjusted R-squared	0.300855	S.D. dependent var	15.26175
S.E. of regression	12.76110	Akaike info criterion	8.134527
Sum squared resid	9933.588	Schwarz criterion	8.700259
Log likelihood	-306.3811	Hannan-Quinn criter.	8.361345
F-statistic	2.888617	Durbin-Watson stat	2.496960
Prob(F-statistic)	0.001049		

Sumber: Data Olahan *views* 9, 2024

Hasil uji F pada tabel diatas nilai Fhitung adalah 2,888617 dengan nilai signifikansi 0,001049 lebih kecil dari α (0,05 Oleh karena itu, ditarik kesimpulan bahwa model yang dibangun, yang mengukur pengaruh modal kerja dan kinerja keuangan terhadap harga saham, memenuhi kriteria kecocokan (layak untuk digunakan).

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9
Hasil Uji t Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	37.20581	10.64957	3.493643	0.0009
WCTO	0.076750	0.072335	1.061032	0.2929
ROA	-76.92547	24.81567	-3.099875	0.0029
CR	-1.439016	5.435886	-0.264725	0.7921

Sumber: Data Olahan *Views* 9, 2024

Hipotesis pertama adalah bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tabel 4.15 di atas, variabel modal kerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2929, yang lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikasinya lebih besar dari probabilitas atau dengan kata lain $0,2929 > 0,05$.

Pengaruh Modal...(Pangesthu, Aprilia)

ISSN: 2556 - 2278



Hipotesis kedua adalah bahwa kinerja keuangan dengan proksi profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan dengan proksi profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0029, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dengan proksi profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansinya lebih kecil daripada probabilitas, atau dengan kata lain, $0,0029 < 0,05$.

Hipotesis ketiga adalah bahwa kinerja keuangan dengan proksi likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan dengan proksi likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7921, yang lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dengan proksi likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansinya lebih besar daripada probabilitas, atau dengan kata lain, $0,7921 > 0,05$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan mengenai pengaruh modal kerja dan kinerja keuangan mempengaruhi harga saham pada perusahaan-perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal Kerja dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham
2. Modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Kinerja keuangan dengan menggunakan proksi profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham
4. Kinerja keuangan dengan menggunakan proksi likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sampai selesai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Alya, F. C. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STIE YKPN. Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta*.
- Amelia, R., & Rizal, A. S. (2023). Pengaruh Tarif Pajak, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Harga Saham Consumer Non Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 8(2).

- Astuti, W., Rinofah, R., & Primasari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(2), 93-105.
- Ferdinandus, S. J., & Kaihatu, W. (2021). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Consumer Goods Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 78-85.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.
- Muchtar, E. H., & SE, M. (2021). *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Penerbit Adab.
- Mukhtasyam, N. U. Z. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (Eps) Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Nurfadillah, L. F., & Nuzula, N. F. (2019). Analisis dampak ex-dividend date pada pembayaran dividen terhadap abnormal return (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks IDX High Dividend 20 Tahun 2018). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72(1), 91-99.
- Sariyanti, D. L., & Handini, S. (2022). B. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Economics and Sustainable Development*, 7(2), 16-16.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., & Mekaniwati, A. (2022). *Manajemen Keuangan*.
- Setyardiani, D. W., & Fuadati, S. R. (2017). Pengaruh DER, Profitabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).
- Syawalina, C. F., & Fahlevi, T. R. H. (2020). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 10(2).
- Takaful, B. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 4(1), 11-19.